

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS III TEMA PERISTIWA
DI SD NEGERI 21 BATANG ANAI**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh

**SRI WAHYUNI
NPM : 1410013411042**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2018**

UNIVERSITAS BUNG HATTA

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III TEMA PERISTIWA
DI SD NEGERI 21 BATANG ANAI**

Sri Wahyuni¹, Yusrizal², Siska Angreni¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Pendidikan Pancasila dan Kewarga Negara

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail: yuniimuet57@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar IPS pada tema peristiwa siswa kelas III di SDN 21 Batang Anai. Jenis penelitian ini adalah penelitian Eksperimen, yang terdiri dari dua kelas sampel, Kelas III-B dijadikan sebagai kelas Eksperimen yang berjumlah 27 orang siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Time Token* dan kelas III-A dijadikan sebagai kelas Kontrol yang berjumlah 27 orang siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode Konvensional. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *Simpel Random Sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara pemberian tes akhir pada ke dua kelas sampel. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil tes akhir yang signifikan. Hal ini dilihat dari perolehan nilai rata-rata kelas Eksperimen 85,74 dan kelas Kontrol 78,66 dan perolehan hasil uji hipotesis menggunakan uji-t pada taraf 0,975 diperoleh $t_{hitung}=2,188$ dan $t_{tabel} 2,008$ dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Time Token* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS pada tema peristiwa siswa kelas III SDN 21 Batang Anai Tahun Pelajaran 2017/2018.

Kata kunci : Model Time Token, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Sosial.

KATA PENGANTAR



Puji syukur alhamdulillah diucapkan kehadirat Allah Swt, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Time Token terhadap hasil belajar IPS siswa kelas III tema peristiwa di SD Negeri 21 Batang Anai. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs.H.Yusrizal, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Siska Angreni, S.Pd,M.Pd selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta yang telah memberikan fasilitas untuk melancarkan berjalannya penelitian ini.
4. Dekan dan Wakil Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Ratnawilis, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 21 Batang Anai.
6. Bapak Indra Saputra, S.Pd selaku Guru Kelas III_A SDN 21 Batang Anai.
7. Ibu Syofiani, S.Pd selaku Guru Kelas III_B SDN 21 Batang Anai.
8. Bapak dan Ibu guru serta karyawan SDN 21 Batang Anai yang ikut memperlancar pelaksanaan Penelitian eksperimen ini.

9. peserta didik kelas III_A dan III_B SDN 21 Batang Anai yang telah membantu dalam penelitian ini.

10. Ayah dan Ibu yang selalu mendo'akan yang terbaik buat peneliti.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin ya Robbal 'alamin.

Penulisan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta khususnya dan semua pihak pada umumnya.

Padang, April 2018

Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
2. Pembelajaran Tematik	10
3. Model Pembelajaran <i>Time Token</i>	13
4. Hasil Belajar	16
B. Penelitian Relevan	18
C. Kerangka Konseptual.....	20
D. Hipotesis Penelitian	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Rancangan Penelitian.....	23
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
D. Populasi dan Sampel.....	24
E. Variabel Penelitian.....	29

F. Jenis dan Sumber Data.....	30
G. Prosedur Penelitian	30
H. Teknik Pengumpulan Data.....	35
I. Instrumen Penelitian	35
J. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data.....	51
C. Pembahasan.....	54
D. Keterbatasan Penelitian.....	57
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan penelitian pada kedua kelas sampel	23
2. Jumlah siswa kelas III SDN 21 Batang Anai	24
3. Daftar analisis varians	28
4. Data kelas sampel	29
5. Rincian pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kontrol.....	31
6. Kriteria koefisien korelasi validitas.....	38
7. Kriteria tingkat kesukaran soal.....	39
8. Kriteria daya pembeda soal	40
9. Kriteria koefisien reliabilitas	41
10. Perhitungan Rata-Rata, Simpangan Baku, Dan Varians	47
11. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa	51
12. Hasil validitas tes uji coba soal.....	49
13. Hasil analisis indeks kesukaran soal.....	49
14. Hasil daya pembeda soal	50
15. Hasil reliabilitas uji coba soal.....	51
16. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel.....	51
17. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel	52
18. Hasil Uji-T Kelas Sampel.....	53

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rekapitulasi Nilai UH II IPS Semester 1 Siswa Kelas III.....	63
2. Uji Normalitas Kelas Sampel	65
3. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	67
4. Uji Kesamaan Rata-rata.....	69
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	72
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	92
7. Materi Ajar	110
8. Kisi-kisi Soal Uji Coba	121
9. Soal Uji Coba Tes.....	129
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	132
11. Format Tabulasi Validitas.....	138
12. Format Tabulasi Indeks Kesukaran	145
13. Format Tabulasi Daya Pembeda	147
14. Format Tabulasi Reliabilitas.....	150
15. Analisis Validitas, IP, DP, Reliabilitas	152
16. Lembar Kerja Siswa (LKS).....	153
17. Kisi-kisi Soal Tes Akhir.....	167
18. Soal Tes Akhir.....	170
19. Kunci Jawaban Tes Akhir.....	172
20. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir	179
21. Uji Normalitas Tes Akhir	181
22. Uji Homogenitas Tes Akhir	184
23. Uji Hipotesis	185
24. Tabel wilayah sebaran kurva norma	187
25. Surat-surat Penelitian	193
26. Dokumentasi	198

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi pembentukan dan perkembangan diri individu, terutama bagi perkembangan suatu bangsa. Maju tidaknya suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang dilaksanakan oleh bangsa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan merupakan aspek yang sangat penting yang harus diutamakan sebagai upaya untuk memajukan dan mengembangkan bangsa.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Undang-undang di atas menjelaskan bahwa pendidikan yang dilaksanakan tidak cukup dengan sekedar mengejar kecerdasan saja, tetapi potensi siswa atau subjek belajar lainnya juga harus mendapatkan perhatian yang proporsional agar berkembang secara optimal. Tujuan dari Undang-undang tersebut dapat dicapai dengan melaksanakan suatu pembelajaran yang dapat menjadikan siswa sebagai manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga

negara yang demokratis serta bertanggung jawab, dengan memperhatikan minat dan bakat siswa agar pendidikan dapat bermakna bagi siswa.

Pemerintah berupaya melakukan inovasi pendidikan guna tercapainya tujuan pendidikan nasional. Salah satu bentuk inovasi pendidikan adalah menyusun suatu kurikulum, hal ini merupakan bentuk usaha dalam memajukan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia khususnya. Kurikulum merupakan pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan sekaligus tolak ukur pencapaian tujuan pendidikan. Umumnya jenjang sekolah dasar menggunakan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Penjelasan tentang KTSP dalam peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan cukup banyak diantaranya pada pasal 1 ayat 15 ditegaskan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. Pembelajaran KTSP pada kelas I samapai III dilaksanakan melalui pendekatan tematik, sedangkan pada kelas IV samapai VI dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran.

“Menurut Mohamad Muklis (2012) mengatakan bahwa “melalui pembelajaran tematik diharapkan akan muncul keterpaduan antara pengalaman sehari-hari dengan pengalaman yang dipelajari peserta didik. Jika dibandingkan dengan pendekatan konvensional, maka pembelajaran tematik tampak lebih menekankan siswa sebagai pusat aktivitas, yang artinya siswa belajar mandiri, aktif dan kreatif, karena siswa tidak hanya mempelajari sesuatu tetapi bagaimana proses belajar tersebut dapat memperkaya pengalaman belajar dan dapat meningkatkan cara belajar. Proses pembelajaran tematik akan jauh lebih bermakna jika sejak awal siswa telah terlibat secara aktif dalam menafsirkan dan memahami materi ajaran baru, memecahkan masalah dan keterkaitan materi dengan realita kehidupan anak serta memiliki prinsip pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan atau lebih bersifat kontekstual sehingga membuka peluang kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar lebih bermakna”.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di Kelas III SDN 21 Batang Anai, pada tanggal 09 Oktober 2017 dan 16 Oktober 2017 pukul 09.00 – 11.00 WIB. Peneliti memperoleh gambaran bahwa saat guru mengajar tidak menggunakan pendekatan tematik tetapi masih menjelaskan materi perbidang studi, selain itu guru masih menggunakan metode konvensional saat menjelaskan materi yaitu hanya menciptakan pembelajaran satu arah hal itu terlihat pada pembelajaran yang disajikan hanya berpusat pada guru saja. Keaktifan siswa dalam pembelajaran masih belum tampak, dari 27 siswa kelas III B hanya 2 sampai 3 orang yang mengajukan pertanyaan kepada guru selebihnya siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru. Metode yang digunakan guru juga kurang bervariasi hingga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ibu Syofiani (guru kelas III B). Diperoleh informasi dari guru, dimana kurangnya aktivitas siswa saat mengerjakan tugas pada proses pembelajaran, hanya sebagian siswa yang terlibat dalam mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya ribut. Selain itu pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya 2 sampai 3 orang yang bertanya, maupun menanggapi pertanyaan dari guru. Metode ceramah dan tanya jawab sering digunakan, sedangkan metode diskusi jarang digunakan walaupun ada digunakan hanya sebagian siswa yang ikut berdiskusi, sedangkan yang lainnya mengandalkan teman yang pintar saja dalam pelaksanaannya. Permasalahan tersebut, mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efisien, dikarenakan kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral dan

keterampilan siswa. Sehingga mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa Hal tersebut dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum terlaksana sebagaimana mestinya dan tujuan pembelajaran pun belum tercapai. Metode Konvensional yang diterapkan guru kepada siswa menyebabkan beberapa siswa kurang aktif dalam belajar.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti memiliki solusi terhadap masalah tersebut. Solusi yang digunakan untuk permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* di SDN 21 Batang Anai. Karena model *Time Token* dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar sehingga semua siswa terlibat aktif dalam proses belajar. Berbagai penelitian telah membuktikan bahwa dengan menerapkan model *Time Token* pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Mufti (2016), “membuktikan bahwa hasil belajar siswa ranah kognitif dan psikomotor dengan menggunakan model *kancing gemiricing* lebih baik dari pada tipe *time token* sedangkan hasil belajar siswa pada ranah Afektif menggunakan model *time token* lebih baik dari pada tipe *kancing gemiricing*”. Ujiono (2016) juga mengatakan “bahwa dengan penerapan model *Time Token* pada proses pembelajaran memberikan dampak positif dengan meningkatnya Hasil belajar siswa”.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti melakukan penelitian Eksperimen dengan **judul “pengaruh model pembelajaran *time token* terhadap hasil belajar siswakelas III tema Peristiwa Di SD Negeri 21 Batang Anai”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SDN 21 Batang Anai peneliti melihat murid tidak begitu aktif dalam mengikuti pembelajaran kondisi ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut :

1. Guru menjelaskan materi tidak menggunakan pendekatan tematik
2. Proses pembelajaran cenderung satu arah.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.
4. Kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
5. Beberapa siswa mendapat nilai ≤ 75 sehingga belum tuntas dalam belajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan, maka untuk lebih terarah dan tercapainya hasil penelitian yang diinginkan, peneliti melakukan pembatasan masalah pada hasil belajar ranah kognitif dalam mata pembelajaran IPS kelas III semester II menggunakan pendekatan tematik di SD Negeri 21 Batang Anai menggunakan model *Time Token*. Dengan standar kompetensi 2. Memahami jenis-jenis pekerjaan dan kompetensi dasar 2.1.Mengenal jenis-jenis pekerjaan serta 2.2. Memahami pentingnya semangat kerja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar IPS pada tema peristiwa siswa kelas III di SDN 21 Batang Anai”?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Time Token* terhadap hasil belajar IPS pada tema peristiwa siswa kelas III di SDN 21 Batang Anai.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Praktis:

a. Bagi Siswa:

1. Meningkatkan proses dan hasil belajar.
2. Menjadikan siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran
3. Memberikan rasa berani serta percaya diri pada siswa.
4. sebagai bahan intropeksi diri untuk meningkatkan kemampuan belajar secara optimal.

b. Bagi Guru:

1. Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang professional.
2. untuk menambah wawasan dan disiplin ilmu terutama dalam merancang dan memilih pendekatan pembelajaran yang dapat mengotimalkan potensi yang dimiliki siswa.
3. Memperbaiki pembelajaran, meningkatkan, dan mengembangkan profesionalisme diri.
4. Sebagai bahan masukan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelasnya.

5. Sebagai sumber informasi bagi guru tentang efektivitas penggunaan model pembelajaran *Time Token* pada suatu pokok bahasan tertentu.

c. Bagi Sekolah:

Sebagai bahan masukan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, terutama dalam suatu pokok bahasan tertentu.

d. Bagi Kepala sekolah

1. Membantu kepala sekolah untuk memperbaiki kinerja guru.
2. sebagai bahan masukan yang positif dalam pembinaan profesi guru dengan mempertimbangkan tingkat kreativitas guru dalam merancang sistem pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.
3. Sebagai pemegang kebijaksanaan langsung di sekolah, kepala sekolah menjadi paham bahwa sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan multak untuk dilengkapi. Untuk itu kepala sekolah dapat mengalokasikan dana yang cukup, untuk pengadaan alat peraga atau media yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran.

2. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya masalah belajar yang telah teridentifikasi dan belum diteliti dalam rangka pengembangan pembelajaran IPS.